

RINGKASAN

Pengaplikasian Mulsa Jerami Pada Tanaman Edamame (*Glycine max L.*) Di PT. Gading Mas Indonesia Teguh, Kiki Predita Febriyanti, NIM A42191753, Tahun 2023, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Ilham Muhklisin, S.ST.,M.Sc.

Praktek Kerja Lapangan merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dari kerja praktis pada industry atau perusahaan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengalaman khusus sesuai bidang keahliannya. Untuk melatih dan menerapkan ketrampilan beserta keahliannya dengan pemilihan PT. Gading Mas Indonesia Teguh sebagai tempat praktik kerja lapang. PT. Gading Mas Indonesia Teguh ini merupakan perusahaan yang berfokus pada komoditi tanaman pangan sejenis leguminosa yaitu tanaman kedelai edamame.

Tujuan praktek kerja lapang ini sendiri untuk meningkatkan ketrampilan dan pengalaman yang akan didapat selama berada diperusahaan. Pengalaman ini untuk mengembangkan program tanaman pangan khususnya kedelai edamame. Sehingga mahasiswa dapat berpikir kritis terhadap kesenjangan antara teori dibangku perkuliahan dan didunia kerja.

Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilakukan di PT. GMIT mendapatkan kesimpulan bahwa selain dapat berbudidaya edamame dapat menggunakan mulsa plasti PT. GMIT menggunakan mulsa organic yaitu jerami dari tanaman padi. Mulsa jerami berfungsi untuk menekan laju pertumbuhan gulma sehingga tidak ada persaingan nutrisi dengan tanaman utama, maka tanaman akan tumbuh secara optimal. Penggunaan mulsa jerami sangat baik digunakan karena dapat menambah bahan organic tanah dan tidak mengandung bahan kimia yang dapat merusak tanah. Penggunaan mulsa jerami dapat meningkatkan pertumbuhan diameter batang dikarenakan penggunaan jerami ini pada tanaman edamame dapat melembapkan tanah sehingga pupuk yang diberikan tidak mudah menguap. Selain itu mulsa jerami

mampu meningkatkan porositas tanah dan tanah jauh lebih gembur, dengan demikian baik untuk akar dalam hal penyerapan.

Analisis Usaha Tani dengan pola tanam 4 row(baris) yang diperoleh menunjukkan bahwa budidaya kedelai edamame di area Dukuh Mencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember dalam luasan perhektar diperoleh pendapatan sebesar Rp. 85.000.000 dengan keuntungan sebesar Rp. 42.957.215 sehingga diperoleh BEP produksi BEP produksi yaitu 4.295/kg dan untuk BEP harga yaitu Rp. 5.053/kg. Sedangkan R/C ratio diperoleh 1,02 atau >1 dan B/C ratio diperoleh 2,02 >0 , maka budidaya tanaman kedelai edamame (*Glycine Max L.*) layak untuk diusahakan.